

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis perilaku berisiko (*At-Risk Behavior*) pada pekerja unit usaha las sektor informal di kota X tahun 2008.

Pemilihan desain penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks dari informan dan juga memberikan informasi yang lebih mendalam sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih besar dibandingkan dengan teknik kuantitatif. Desain ini cocok untuk menggali informasi-informasi yang melatarbelakangi perilaku tertentu atau pendapat informan mengenai masalah tertentu. Di samping itu, alasan pragmatis juga menjadi pertimbangan dalam penelitian ini, yaitu biaya murah, waktu yang cukup singkat, dan rancangan dapat dimodifikasi selama penelitian berlangsung.

#### **4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di enam (6) unit usaha las sektor informal di kota X selama kurang lebih 7 minggu, terhitung mulai minggu kedua bulan Mei hingga minggu keempat bulan Juni tahun 2008.

### 4.3 Informan Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan informan didasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu dari peneliti sehingga akhirnya mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah pihak-pihak yang memiliki wewenang menentukan kebijakan mengenai keselamatan dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses produksi. Berdasarkan kriteria tersebut, maka informan penelitian ini adalah pekerja las dan kepala bengkel las. Jumlah informan yang diambil adalah sebanyak 6 informan dari 6 unit usaha las sektor informal yang berada di kota X. Hal ini dikarenakan rata-rata pekerja yang bekerja hanya 2-3 orang termasuk pemilik unit usaha yang juga ikut bekerja walau tidak selalu di tempat, dan mempunyai pendidikan yang sama sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil 1 informan saja setiap unit usaha.

### 4.4 Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen utama yang turun langsung ke lapangan dan mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam (*indepth-interview*) dan observasi. Petunjuk umum wawancara ini berisi ukuran pokok-pokok pertanyaan seputar varibel-variabel penelitian.

### 4.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer. Telaah pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi.

Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan wawancara mendalam (in-depth interview) adalah 30 menit.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Pencatatan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan alat perekam MP3 Player langsung di lokasi wawancara.

#### **4.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data/analisis.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross-check* data dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mencari orang-orang yang terlibat dalam proses produksi ini yaitu pekerja dan pemilik unit usaha. Selain itu, informasi lain diperoleh dari pekerja lainnya di luar informan dengan cara wawancara tidak berstruktur.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth-interview*) terhadap informan, juga dilakukan observasi untuk memastikan kondisi yang sebenarnya.

Triangulasi data/analisis dilakukan dengan cara meminta umpan balik dari informan yang berguna untuk alasan etik serta perbaikan kualitas laporan, data, dan kesimpulan yang ditarik dari data tersebut. Untuk triangulasi data, peneliti mengecek kembali jawaban yang diberikan informan dengan cara menanyakan kembali maksud dari jawaban informan untuk memastikan kebenaran jawaban.

#### **4.7 Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif. Teknik ini mentranskrip data mentah yang didapat dari hasil wawancara terstruktur. Hasil penelitian ini diperoleh dengan langkah *sorting data* (mengolah informasi yang diperoleh sehingga sistematis berdasarkan variabel yang diteliti), *classifying data* (mengklasifikasikan informasi yang disusun sebelumnya agar dapat dibandingkan responden). Sedangkan untuk menganalisa data dipakai cara *content analysis* (teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis).

#### **4.8 Penyajian Data**

Penyajian data akan dikembangkan dengan bentuk tekstular dan tabel. Bentuk teks digunakan dalam penyajian kutipan hasil wawancara dengan para informan. Sedangkan bentuk tabel digunakan untuk penyajian hasil beberapa jawaban yang telah dikategorisasi.